

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendanaan yang penting untuk perekonomian negara Indonesia namun masih banyak wajib pajak yang melalaikan kewajibannya dalam membayar pajak. Bahkan hingga saat ini masih banyak terjadi penyelewangan dalam dunia perpajakan yang dimana hal tersebut tentunya dapat merugikan negara salah satunya praktik penghindaran pajak. Salah satu fenomena penghindaran pajak perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang dimana pengembang (*developer*) perumahan bukit Semarang yang dikembangkan oleh PT. Karyadeka Alam Lestari yakni penjualan atas rumah mewah dengan harga Rp 7,1 miliar, namun yang tertulis di akta notaris hanya berjumlah Rp. 940 juta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan selama 6 tahun sehingga data yang didapatkan sebanyak 102 data. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website resmi BEI. Diketahui dari hasil penelitian yang menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun secara simultan hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,134 atau 13,4% sedangkan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pertumbuhan penjualan, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, penghindaran pajak

ABSTRACT

Taxes are an important resource for the Indonesian economy, but there are still many taxpayers who neglect their obligation to pay taxes. Even today, there are still many irregularities in the world of taxation which of course can harm the state, one of which is the practice of tax avoidance. One of the phenomena of tax avoidance of property, real estate and building construction companies is the developer (developer) of Semarang hill housing developed by PT. Karyadeka Alam Lestari, namely the sale of luxury homes at a price of Rp. 7,1 billion, but what is written in the notary deed only opens Rp. 940 million. This study aims to determine the effect of sales growth, capital intensity, and firm size on tax avoidance. The population used in this study is property, real estate and Building constructions companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for te period 2016 to 2021. The sampling technique used is purposive sampling based on predetermined criteria and a sample of 17 companies is obtained for 6 months. Years so that the data obtained is 102 data. The company's finacial report data is obtained from the official website of the IDX. It is known from the result of research using descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing. The result of the research show that partially sales growth has no effect on tax avoidance, capital intensity affects tax avoidance, and firm size does not affect tax avoidance. However, Simultaneously the result of the study show that sales growth, capital intensity and company size simultaneously affect tax avoidance. The Adjusted R Square value is 0,134 or 13,4% while the remaining 86,6% influenced by other variables not exmined.

Keywords: Sales growth, capital intensity, firm size, tax avoidance